

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah

Febri Lestikasari¹, Badrus Zaman², Linawati³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jln K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri
*febrilestika28@gmail.com
badruszaman@unpkediri.ac.id, linawati@unpkediri.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah financing on the profitability of Bank KB Bukopin Syariah from 2018-2022 partially and simultaneously. The population in this study is all financial report data of Bank KB Bukopin Syariah. The sample selection was carried out by purposive sampling with monthly data for the 2018-2022 period with a total sample of 60 data. The method in this study is a quantitative approach using causality techniques. This study uses data analysis methods, a classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results in this study indicate that Mudharabah Financing has an effect on profitability with sig. $0.005 < 0.05$. Musyarakah has no effect on profitability indicated by sig. $0.312 > 0.05$. Murabahah has an effect on profitability with sig. $0.002 < 0.05$. The Ijarah effect on profitability is indicated by sig. $0.012 < 0.05$. Simultaneously, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah financing affects the profitability of Bank KB Bukopin Syariah for the 2018-2022 period.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah 2018-2022 secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah. Pemilihan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* dengan data bulanan periode 2018-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 60 sampel. Metode pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik kausalitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil sig. $0,005 < 0,05$. Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan sig. $0,312 > 0,05$. Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas dengan sig. $0,002 < 0,05$. Ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan sig. $0,012 < 0,05$. Adapun secara simultan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Secara alami, bank konvensional dan bank syariah menawarkan pembiayaan dengan cara berbeda. Bank konvensional memeriksa kelayakan bisnis, sedangkan bank syariah melihat bisnis menurut pandangan syariah. Dengan asumsi layak untuk mendanai organisasi karena alasan bisnis atau peraturan Syariah. Kehadiran bank syariah dibutuhkan secara kuantitatif maupun subyektif sesuai dengan kemajuan dunia keuangan. Bank syariah semakin banyak diteliti dan dipilih oleh masyarakat pada umumnya. Pencapaian perkembangan bank syariah bisa dilihat dari kemampuan profitabilitasnya dan kelangsungan usaha yang dipengaruhi kualitas pembiayaan. Kaidah yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank harus dilihat dari pembiayaannya. Semakin baik pembiayaan suatu bank, semakin tinggi keuntungan bank tersebut. Ketika sebuah bank memiliki profitabilitas yang tinggi, bank akan memperoleh lebih banyak kepercayaan dari klien dan masyarakat umum.

Bank syariah ialah bank yang memberikan jasa berdasarkan prinsip syariah, dimana hukum Islam mengatur kegiatan perbankan dan ditetapkan oleh suatu badan yang berwenang mengeluarkan fatwa di bidang syariah[1]. Pembiayaan adalah kegiatan penyaluran dana berdasarkan suatu perjanjian antara bank dengan pihak

lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan dananya dengan jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan sebagian keuntungan [1]. Mudharabah adalah pembiayaan dari bank syariah yang disalurkan kepada pihak lain untuk suatu perusahaan [2]. Musyarakah ialah akad kerjasama antara pemilik dana untuk menghimpun dana dan melakukan usaha bersama dengan sistem bagi hasil sesuai perjanjian, dan kerugian dibagi sesuai dengan kontribusi danal [3]. Murabahah yaitu akad jual beli barang dimana harga jual sama dengan harga beli ditambah keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli [4]. Ijarah adalah akad dimana manfaat suatu barang atau jasa disewakan untuk jangka waktu tertentu melalui pembayaran sewa tanpa memindahkan kepemilikan atas barang itu sendiri [1]. Profitabilitas perusahaan atau bank berguna untuk mengukur dan menilai tingkat profitabilitas aset perusahaan. Cara menilai profitabilitas bank salah satunya dengan melihat profitabilitas menggunakan metrik *Return On Assets* (ROA). Dimana ROA merupakan salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan (profit) secara keseluruhan. [1]. Fenomena antara pembiayaan dengan tingkat profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah ditunjukkan pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. Pembiayaan Bank KB Bukopin Syariah Periode Tahun 2018 – 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan	ROA%
2018	4.243.806	0,02
2019	4.755.802	0,02
2020	4.093.072	0,04
2021	4.272.152	0,03
2022	5.168.145	0,06

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank KB Bukopin Syariah, 2022.

Berdasarkan laporan data pembiayaan diatas, telah terjadi peningkatan dan penurunan ROA dari tahun 2018 ke tahun 2022. Dimana pada tahun 2020 dan 2021 ROA mengalami penurunan. Salah satu penyebab kenaikan dan penurunan ROA adalah karena pembiayaan ini. Pembiayaan Bank KB Bukopin Syariah dalam bentuk pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 4.243.806 triliun, pada tahun 2019 sebesar Rp. 4.755.802 triliun, pada tahun 2020 menjadi Rp. 4.093.072 triliun, pada tahun 2021 sebesar Rp. 4.272.152 triliun dan Rp 5.168.145 triliun pada tahun 2022. Dapat diketahui bahwa laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah tahun 2018 sampai dengan 2022 yang di publikasikan di website menjelaskan bahwa ROA Bank KB Bukopin Syariah mengalami penurunan pada tahun 2021. Penurunan ROA tersebut berbanding terbalik dengan pembiayaan yang terjadi pada Bank KB Bukopin Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan lain yang menyebabkan penurunan ROA Bank KB Bukopin Syariah. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya permasalahan yang perlu diselesaikan dengan baik oleh pihak bank, agar kelangsungan usaha Bank KB Bukopin Syariah dapat stabil. Apabila kondisi tersebut tidak segera diatasi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan karena semakin sulit bagi bank untuk memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap Bank KB Bukopin Syariah.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas masih mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Samanto & Yozika (2018) ditemukan bahwa pembiayaan Mudharabah dan Ijarah masing-masing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, adapun pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Penelitian Fachrurrazi & Olivia (2020) menyatakan bahwa Murabahah dan Mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Musyarakah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dan penelitian Sari & Sulaeman (2021) menyatakan bahwa pembiayaan Murabahah dan Mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Adapun pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa pengaruh pembiayaan syariah dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Sehingga hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah terhadap *Return On Asset* (ROA). Hipotesis penelitian ini adalah sebagai

berikut: H_1 terdapat pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap tingkat profitabilitas (ROA); H_2 terdapat pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROA); H_3 terdapat pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap tingkat profitabilitas (ROA); H_4 terdapat pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap tingkat profitabilitas (ROA); H_5 Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

Tujuan Penelitian:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2018-2022.

METODE

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah. Dimana variabel dependennya yaitu ROA pada Bank KB Bukopin Syariah. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan teknik kausalitas. Tempat penelitian dilakukan pada Bank KB Bukopin Syariah melalui *website* dengan waktu penelitian mulai dari bulan Maret hingga Juni 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah. Pemilihan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* dengan data bulanan periode 2018-2022 dengan variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah yang dipublikasikan pada *website*. Maka terdapat jumlah sampel sebanyak 60 data. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dari laporan keuangan yang dapat diakses di *website* Bank KB Bukopin. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan melakukan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Pengujian Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal dalam model regresi. Selain itu, data penelitian yang baik merupakan distribusi normal. Adapun normalitas suatu variabel umumnya di deteksi dengan grafik atau uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S) yaitu suatu variabel dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi menunjukkan $> 0,005$. Dasar pengambilan keputusan, apabila hasil dari *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka berarti data berdistribusi normal. Jika hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01597644
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.069
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.630

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas menggunakan *One-Sample Komogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,630 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi dan mengetahui apakah variabel bebas berkorelasi. Model regresi yang baik tidak akan menunjukkan adanya korelasi antar variabel. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas, dan Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF		
							B	Std. Error
	(Constant)	-.120	.042	-2.885	.006			
1	Mudharabah	0.000000009714	.000	.515	2.962	.005	.425	2.355
	Musyarakah	0.000000006363	.000	.187	1.021	.312	.381	2.624
	Murabahah	0.000000001117	.000	.496	3.348	.002	.584	1.713
	Ijarah	0.0000001112	.000	.414	2.590	.012	.503	1.990

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa regresi tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai *tolerance* dari Mudharabah sebesar 0,425, Musyarakah sebesar 0,381, Murabahah sebesar 0,584, Ijarah sebesar 0,503 yang berarti nilai *tolerance* > 0,10 dengan nilai VIF < 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan variansi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana ada kesamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas ini dilakukan dengan uji glejser dimana uji ini dilakukan dengan mengresikan independen variabel terhadap nilai absolut residual. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan yaitu jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	-22.816	25.906		
1	Mudharabah	-.307	.243	-.231	-1.267
	Musyarakah	.749	.961	.156	.780
	Murabahah	-.079	.278	-.051	-.283
	Ijarah	1.536	1.623	.174	.946

a. Dependent Variable: AbsRes

Berdasarkan analisis diperoleh hasil dari uji heteroskedastisitas dengan nilai sig. dari variabel bebas (Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah) menunjukkan hasil >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah suatu periode t dan periode sebelumnya (t-1) berkorelasi. Oleh karena itu, uji autokorelasi ini cocok untuk time series maupun data series. Sederhananya, tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen; akibatnya, mungkin tidak ada korelasi antara pengamatan dan data pengamatan sebelumnya. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan yaitu jika $dU < d < (4 - dL)$ berarti tidak terdapat autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565 ^a	.320	.268	.01284	1.917

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan analisis dari uji autokorelasi diperoleh hasil *Durbin Watson* 1,917. Nilai tabel dL dan dU dengan k=4 dan N=60 adalah dL= 1,4443 dan dU= 1,7274. Sehingga didapat nilai dU= 1,7274, nilai d= 1,917, nilai (4- dL) = 2,5557. Jadi hasil dari analisis dapat disimpulkan $1,7274 < 1,917 < 2,5557$ dengan demikian tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah Metode yang digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak.

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
	(Constant)	-.120	.042					
1	Mudharabah	0.000000009714	.000	.515	2.962	.005	.425	2.355
	Musyarakah	0.000000006363	.000	.187	1.021	.312	.381	2.624
	Murabahah	0.000000001117	.000	.496	3.348	.002	.584	1.713
	Ijarah	0.0000001112	.000	.414	2.590	.012	.503	1.990

a. Dependent Variable: ROA

Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil sebagai berikut:

Konstanta $\alpha = -0,120$

Pembiayaan Mudharabah = 0,000000009714

Pembiayaan Musyarakah = 0,000000006363

Pembiayaan Murabahah = 0,000000001117

Pembiayaan Ijarah = 0,0000001112

ROA = $-0,120 + 0,000000009714 + 0,000000006363 + 0,000000001117 + 0,0000001112 + e$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa nilai Konstanta α adalah -0.120, yaitu apabila pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah bernilai 0 maka nilai ROA adalah -0.120.
2. Untuk nilai koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah diperoleh hasil sebesar 0,000000009714 berarti mudharabah mengalami kenaikan sebesar 1% atau 1 satuan maka ROA akan meningkat sebesar 0,000000009714 satuan dengan asumsi Pembiayaan Mudharabah dianggap bernilai tetap.
3. Untuk nilai koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah diperoleh hasil sebesar 0,000000006363 artinya musyarakah mengalami peningkatan sebesar 1% atau 1 satuan, sehingga ROA akan meningkat sebesar 0,000000006363 satuan dengan asumsi Pembiayaan Musyarakah dianggap bernilai tetap.
4. Untuk nilai koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah diperoleh hasil sebesar 0,000000001117 berarti murabahah mengalami peningkatan sebesar 1% atau 1 satuan, sehingga ROA akan meningkat sebesar 0,000000001117 satuan dengan asumsi Pembiayaan Murabahah dianggap bernilai tetap.
5. Untuk nilai koefisien regresi variabel pembiayaan ijarah diperoleh hasil sebesar 0,0000001112 artinya ijarah mengalami peningkatan sebesar 1% atau 1 satuan maka ROA akan meningkat sebesar 0,0000001112 satuan dengan asumsi Pembiayaan Ijarah dianggap bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
	(Constant)	-.120	.042	-2.885	.006	
1	Mudharabah	0.000000009714	.000	.515	2.962	.005
	Musyarakah	0.000000006363	.000	.187	1.021	.312
	Murabahah	0.000000001117	.000	.496	3.348	.002
	Ijarah	0.0000001112	.000	.414	2.590	.012

a. Dependent Variable: ROA

$T_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k)$ sehingga diperoleh nilai $T_{tabel} = 0,025 ; 60-5= 2,004$.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel

1. Pengujian Hipotesis pertama H_1 diketahui $T_{hitung} 2,962 > T_{tabel} 2,004$ dengan sig. $0,005 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_1 diterima yang artinya berpengaruh terhadap ROA.
2. Pengujian Hipotesis kedua H_2 diketahui bahwa $T_{hitung} 1,021 < T_{tabel} 2,004$ dengan sig. $0,312 > 0,05$ menunjukkan H_2 ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap ROA.

- Pengujian Hipotesis ketiga H_3 diketahui bahwa $T_{hitung} 3,348 > T_{tabel} 2,004$ dengan sig. $0,002 < 0,05$ menunjukkan H_3 diterima artinya berpengaruh terhadap ROA.
- Pengujian Hipotesis keempat H_4 diketahui $T_{hitung} 2,590 > T_{tabel} 2,004$ dengan sig. $0,012 < 0,05$ menunjukkan H_4 diterima artinya berpengaruh terhadap ROA.

Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dan independen.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	4	.001	4.383	.004 ^b
	Residual	.015	55	.000		
	Total	.020	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Ijarah, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

Menentukan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$df 1 = (k-1)$$

$$df 2 = (n-k-1)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel

Berdasarkan hasil rumus di atas diperoleh nilai $df 1 = (5-1) = 4$ dan $df 2 = (60-5-1) = 54$ maka nilai $F_{tabel} = 2,543$.

Pengujian Hipotesis kelima H_5 berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} 4,383 > F_{tabel} 2,543$ dan nilai sig. $0,004 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi (R^2)

Proporsi variabel independen yang secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.565 ^a	.320	.268	.01284	1.917

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai R -Square sebesar 0,320 yang berarti 32% profitabilitas (ROA) bank dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah). Sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA menggunakan uji t diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,962 dengan tingkat signifikansi 0,005 jika dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 2,004, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan sig. $0,005 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya variabel Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap ROA. Pengaruh

pembiayaan ini karena pembiayaan Mudharabah yang tinggi juga berdampak pada peningkatan ROA. Semakin baik pembiayaan Mudharabah yang dikelola, maka pembiayaan Mudharabah akan semakin banyak dan semakin besar peluang untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hasibuan (2019), Fachrurrazi & Olivia (2020) yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA menyatakan berdasarkan uji t diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,021 dengan tingkat signifikansi 0,312 jika dibandingkan dengan T_{tabel} 2,004, maka $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan sig. 0,312 > 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang artinya variabel Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA. Tidak adanya pengaruh tersebut karena pendapatan bagi hasil pada pembiayaan musyarakah belum diperoleh secara optimal karena belum dapat mengimbangi biaya yang dikeluarkan sehingga peningkatan yang terjadi pada pembiayaan ini tidak mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fachrurrazi & Olivia (2020), Putri & Pardistya (2021) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pembiayaan Murabahah terhadap ROA menggunakan uji t memperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,348 dengan tingkat signifikansi 0,002 jika dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 2,004, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan sig. 0,002 < 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa H_3 diterima yang artinya, variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap ROA. Pengaruh pembiayaan ini karena tingginya pembiayaan murabahah yang menyebabkan ROA juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari & Sulaeman (2021) yang menyatakan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pembiayaan Ijarah terhadap ROA, berdasarkan uji t diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,590 dengan tingkat signifikansi 0,012 jika dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 2,004, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan sig. 0,012 < 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang artinya, variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap ROA. Berpengaruhnya pembiayaan tersebut dikarenakan tingkat pembiayaan ijarah yang tinggi menyebabkan ROA juga meningkat Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartati et al., (2021) yang menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa Pembiayaan Ijarah berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia.

Pengaruh secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap ROA yang berdasarkan hasil uji F memperoleh hasil F_{hitung} 4,383 > F_{tabel} 2,543 dan nilai sig. 0,004 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi ROA. Hal ini dikarenakan sistem pembiayaan yang konsumtif memberikan kontribusi terhadap tingkat keuntungan sehingga menghasilkan ROA yang lebih tinggi. Setiap peningkatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah akan meningkatkan profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah.

Pembiayaan dengan kredit macet atau bermasalah menimbulkan kerugian yang berdampak pada laba bersih bank yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Sistem pembiayaan yang konsumtif memberikan kontribusi pada tingkat keuntungan yang mengakibatkan profitabilitas ROA meningkat. Setiap pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah mengalami kenaikan maka akan meningkatkan profitabilitas pada Bank KB Bukopin Syariah.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah secara parsial berpengaruh terhadap ROA. Adapun Pembiayaan Musyarakah secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Serta Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan informasi terkait pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah. Diharapkan dapat membantu dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Bank KB Bukopin Syariah sebagai pertimbangan perusahaan untuk membantu masalah pada perusahaan agar lebih baik kedepannya. Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk menambah periode waktu, menambah jenis pembiayaan lain misalnya istishna yang ada pada Bank KB Bukopin Syariah dan menambah subjek penelitian Bank Syariah lainnya. Bagi bank diharapkan untuk mengembangkan produk pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah untuk meminimalisir risiko pembiayaan yang merugikan pihak bank sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] R. A. Kusuma, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018)," *J. Anal. Fiqih dan Keuang.*, pp. 1–135, 2019.
- [2] S. M. Hya, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015-Desember 2017," *Photosynthetica*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2018. doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht
- [3] N. Auliah, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri," *Molecules*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2020]. <http://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- [4] Linawati and D. Nurdiwaty, *Buku Ajar Akuntansi Syariah*. Indonesia: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020.
- [5] H. Samanto and F. Al Yozika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2017," *Pros. Semin. Nas. Call Pap. STIE AAS*, no. Outlook Ekonomi Indonesia 2019: Tantangan dan Peluang Ekonomi Indonesia Tahun 2019, pp. 74–84, 2018. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/15>
- [6] Fachrurrazi and M. Olivia, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 3, pp. 67–79, 2020, doi: 10.26740/jekobi.v3n3.p67-79.
- [7] C. I. P. Sari and Sulaeman, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas," *Al Maal J. Islam. Econ. Bank*. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jieb>, 2021.
- [8] F. U. Hasibuan, "ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, DAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET STUDI KASUS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2015-2018," *Hum. FALAH J. Ekon. dan Bisnis Islam*, no. HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam | Vol. 6 | No. 1 | 2019, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/4162/2310>
- [9] H. Putri and I. Y. Pardistya, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)," *J. Ris.*

Terap. Akunt., vol. 5, no. 2, pp. 114–125, 2021, [Online]. Available:
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/3018>

- [10] D. S. Hartati, Dailibas, and I. Mubarokah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Islam.* 7(01), 2021, 235-240
Pengaruh, vol. 7, no. 01, pp. 235–240, 2021.
- [11] Bank KB Bukopin Syariah. www.kbbukopinsyariah.com. (diakses 16 Juni 2023)